

PERSETUJUAN

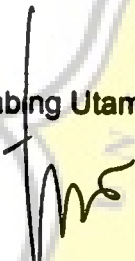
TESIS

**HAK JAWAB RUMAH SAKIT DAN
KEWAJIBAN MENYIMPAN RAHASIA KEDOKTERAN
DALAM SENGKETA MEDIK**

Diajukan oleh
Yogie Yogaswara
NIM 09.93.0013

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama



DR.dr. Tri Wahyu M. SpB., SpBTKV(K), MH.Kes. tanggal

Pembimbing Pendamping



DR.Lindawaty Sewu SH., M.Hum. tanggal



PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : YOGIE YOGASWARA

Nim : 09.93.0013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 11 November 2010

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

- 1 Dr. dr. Tri Wahyu Murni S., SpBTKV., MH.Kes (.....)
- 2 Dr. P. Lindawaty S. Sewu, SH., MH (.....)
- 3 R. Ismadi S. Bekti, SH., MH. (.....)

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.

Pada tanggal : 11 November 2010

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN.)
Ketua Program Pascasarjana
Magister Hukum



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah yang maha kasih atas terselesainya penulisan Tesis ini, karena berkat hikmat dan anugrah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan Judul “ **HAK JAWAB RUMAH SAKIT DAN KEWAJIBAN MENYIMPAN RAHASIA KEDOKTERAN DALAM SENGKETA MEDIK**”. Meskipun Tesis ini merupakan hasil kerja maksimal dari penulis, namun penulis menyadari akan ketidaksempurnaan dari tesis ini, baik dari segi bentuk maupun isinya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan keilmuan yang dimiliki penulis, Untuk itulah, kritik dan saran yang membangun, selalu penulis harapkan untuk meningkatkan mutu karya ilmiah ini dan kemampuan penulis sendiri.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu dan memberikan kontribusi demi terselesainya tesis ini khususnya kepada :

Bapak Prof.,Dr.,Ir. Budi Wijanarko, Msc. selaku Rektor Unika Soegijapranata Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Program Pendidikan Pascasarjana Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan di Unika Soegijapranata Semarang.

Bapak Dr.,Ir.,Rudyanto Susilo. MSA, Selaku Direktur Program Pasca Sarjana Unika Soegijapranata Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Program Pendidikan Pascasarjana Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan di Unika Soegijapranata Semarang.

Prof.,Dr., Agnes Widanti S. SH.,CN. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan, yang juga telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Program Pendidikan Pascasarjana Magister Hukum di Unika Soegijapranata Semarang.

Prof.,Dr., Wila Chandrawila, SH. Selaku guru dan koordinator pendidikan Pascasarjana Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang, kelas paralel Bandung. Cendekiawan hukum yang banyak memberikan masukan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun penulisan tesis ini

Dr. dr. Tri Wahyu M. SpB.,SpBTKV (K),MH.Kes, selaku guru dan pembimbing utama, yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan,

pencerahan serta dorongan semangat kepada penulis baik dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam menyelesaikan Tesis ini

Dr. Lindawaty Sewu. SH.,M.Hum. selaku guru dan pembimbing pendamping, yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, koreksi, pencerahan serta dorongan semangat kepada penulis baik dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam menyelesaikan tesis ini.

R. Ismadi.Bekti. SH.,MH. Selaku guru dan penguji tesis yang telah banyak memberikan saran, koreksi serta masukan bagi penyelesaian tesis ini.

Para Dosen Pengajar Program Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang Yang telah memberikan materi kuliah yang sangat berharga dan berguna bagi terwujudnya penulisan tesis ini.

Shinta Dewi Anggriani SE. dan seluruh Staf Sekretariat Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang, Kelas paralel Bandung, yang telah banyak membantu penulis baik dalam perkuliahan, maupun penulisan tesis dan sidang tesis ini .

Para rekan sejawat angkatan 7 Pogram Studi Magister Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang, kelas parallel Bandung, yang telah bekerja sama dan dorongan semangat bagi terselenggaranya penulisan tesis ini.

Khusus kepada istri tercinta, Tintin Berdikariyatin, S.Pd. yang dengan sabar telah banyak membantu serta memberikan dorongan semangat bagi penulis. Juga buat tiga jagoanku Eggi, Ray, Bryan. Atas doa kalian, ayah bisa menyelesaikan tesis ini.

Sumedang, oktober 2010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	
PERYATAAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN PENELITIAN.....	7
D. METODE PENELITIAN	8
1. Spesifikasi Penelitian	8
2. Metoda Pendekatan	9
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	10
1. Jenis Data	10
2. Metode Pengumpulan Data	11
3. Metode Analisis Data	12
F. SISTEMATIKA PENULISAN	12
BAB II HAK JAWAB RUMAH SAKIT DALAM SENGKETA MEDIK	
A. Pengantar	15
B. Tinjauan Umum Rumah Sakit	18
1. Azas, Tujuan dan Pengertian Rumah Sakit	18
2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit	21
3. Perlindungan Hukum Rumah Sakit.....	23
a, Tujuan dan Fungsi Hukum	25
b. Hubungan Hukum Rumah Sakit dan Pasien	27
c. Hak dan Kewajiban Rumah Sakit	28
C. Hak Jawab	35
1.Hak Jawab Umum	35
2.Hak Jawab Rumah Sakit	41
D. Sengketa Medik	42
E. Penutup	47

**BAB III. KEWAJIBAN DOKTER DALAM MENYIMPAN RAHASIA
KEDOKTERAN**

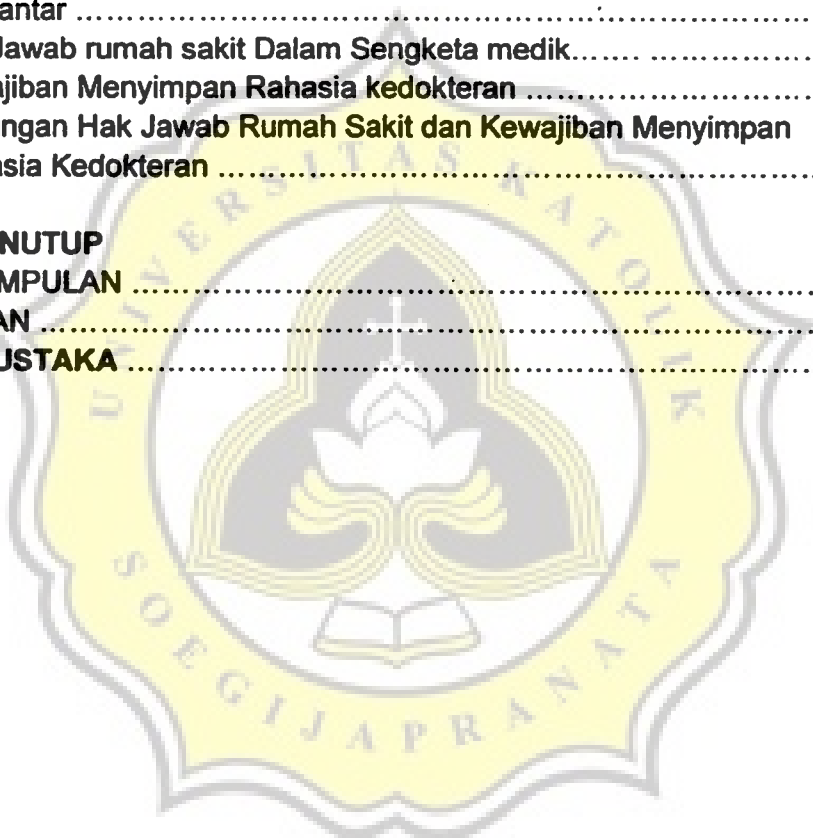
A. Pengantar.....	48
B. Rahasia Kedokteran	49
C. Subjek Perahasiaan dan Pengecualian Wajib Simpan Rahasia Kedokteran	56
D. Wajib Simpan Rahasia Kedokteran Dalam Sengketa Medik.....	62
E. Penutup.....	64

BAB IV. PEMBAHASAN

A. Pengantar	66
B. Hak Jawab rumah sakit Dalam Sengketa medik.....	69
C. Kewajiban Menyimpan Rahasia kedokteran	74
D. Hubungan Hak Jawab Rumah Sakit dan Kewajiban Menyimpan Rahasia Kedokteran	76

BAB V. PENUTUP

A. KESIMPULAN	85
B. SARAN	87
DAFTAR PUSTAKA	90



PERNYATAAN KEASLIAN

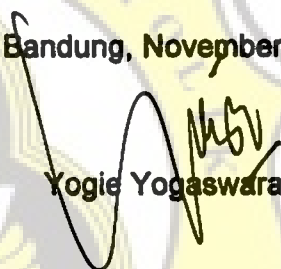
Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yogie Yogaswara. Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM 09.93.0013,

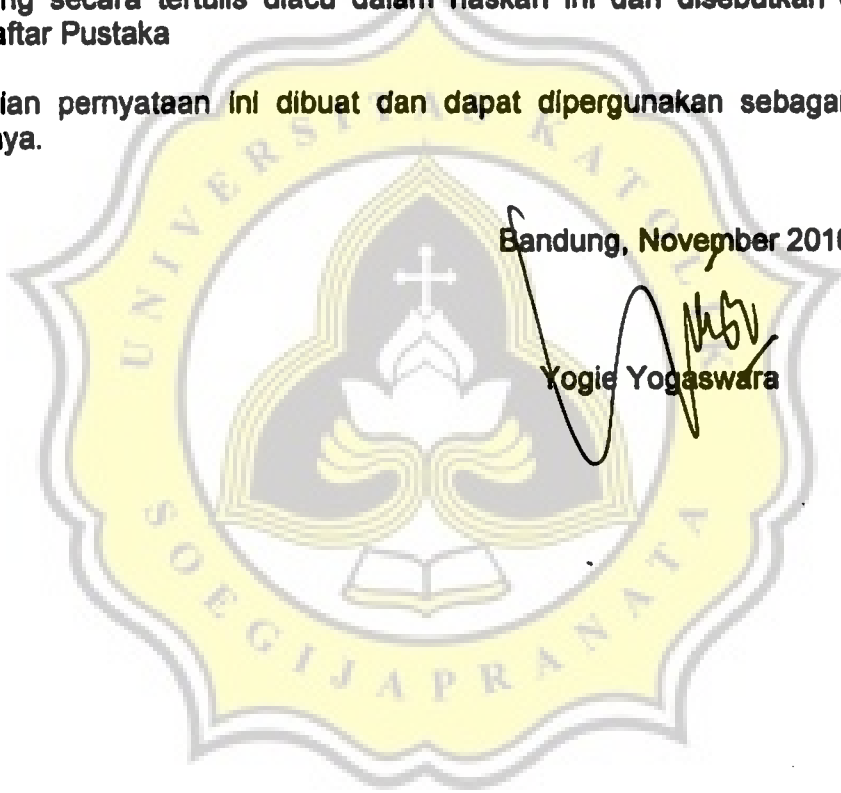
Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, November 2010


Yogie Yogaswara



ABSTRAK

Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Permasalahan di rumah sakit sangat kompleks dan beragam, dan berpotensi menimbulkan adanya sengketa medik antara rumah sakit, dokter dan pasien. Bagi Rumah sakit hal ini kurang menguntungkan, kemungkinan adanya gugatan atau sengketa medik, dan harus disikapi secara benar. Adanya perubahan paradigma ini saat ini menjadikan rumah sakit sebagai subjek hukum dan sebagai target gugatan atas perilakunya yang dinilai merugikan pasien. UURS mengatur tentang tugas dan fungsi, klasifikasi rumah sakit, pendirian rumah sakit, jenis rumah sakit juga mengatur tentang hubungan antara rumah sakit dan pasien sebagai pengguna jasa pelayanan kesehatan serta perlindungan hukum rumah sakit di dalamnya mengatur tentang hak jawab rumah sakit.

Dalam tesis ini dirumuskan permasalahan, yaitu Apa yang dimaksud dengan hak jawab rumah sakit dalam sengketa medik dan Apa yang dimaksud dengan wajib simpan rahasia kedokteran serta Apakah hak jawab rumah sakit dalam kasus sengketa medik menyebabkan dilanggarnya wajib simpan rahasia kedokteran. Penelitian tesis ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang hak jawab rumah sakit dan kewajiban menyimpan rahasia kedokteran. Metode penelitian tesis ini menggunakan metode deskriptif analitik, dengan pendekatan yuridis normatif, data yang dipergunakan adalah data sekunder dan bersifat kualitatif. Isi dari penelitian tesis ini terbagi dalam Lima bab dan masing masing bab terdiri dari sub bab guna memperjelas ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti,

Rahasia kedokteran adalah hak asasi pasien dan kewajiban rumah sakit untuk menyimpannya. Kewajiban menyimpan rahasia ini diatur oleh peraturan perundangan yang ada di Indonesia, kalau hal ini dilanggar akan menimbulkan sanksi bagi dokter atau rumah sakit yang melakukannya. Wajib simpan rahasia ini pada kondisi tertentu bisa di lepaskan, dengan syarat- syarat yang diatur oleh peraturan perundangan. Hak jawab rumah sakit merupakan hak rumah sakit yang merasa dirugikan oleh tulisan dalam sebuah penerbitan pers, memberikan penjelasan, dan tanggapannya terhadap tulisan yang disiarkan atau diterbitkan. Penggunaan hak jawab dalam kasus sengketa medik tidak melanggar kewajiban menyimpan rahasia kedokteran, sepanjang apa yang dilakukan oleh rumah sakit, didalam menyampaikan hak jawab sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Walaupun penggunaan hak jawab tidak langsung memberikan kepuasan pada kedua belah pihak, tapi setidaknya dapat dilakukan sebagai salah satu alternatif, dalam menyelesaikan suatu sengketa medis.

Kata Kunci : Hak Jawab Rumah Sakit, Kewajiban Menyimpan Rahasia kedokteran, Sengketa medis

ABSTRACT

Hospitals have a duty to provide individual health care sectors. Problems at the hospital are complex and diverse, and potentially the medical disputes between hospitals, doctors and patients. For this hospital is less profitable, the possibility of a lawsuit or medical disputes, and must be addressed properly. The existence of this paradigm shift is currently making the hospital as a legal subject and as a target of a lawsuit for his behavior is considered detrimental to the patient. UURS set of tasks and functions, classification of hospitals, establishment of hospitals, types of hospitals also regulates the relationship between hospitals and patients as users of health services and hospital protection law in it regulates the rights of hospital users.

In this thesis formulated problem, ie What is the right answer in the hospital and medical disputes What is a compulsory savings confidential medical and hospital Was the right answer in cases of medical disputes led to violation of compulsory saving medical secret. This thesis research aims to get an idea of the rights and obligations of responsible hospital medical secrecy. This thesis research method using descriptive analytical method, the normative approach, the data used are secondary data and qualitative nature. contents of this thesis research is divided into five chapters and each chapter consists of sub-chapters in order to clarify the scope and problems studied,

The secret of medicine is the patient's rights and obligations of hospitals to save it. The obligation to keep a secret is governed by the laws that exist in Indonesia, if this is breached will lead to sanctions for doctors or hospitals that do it. Mandatory keep this secret in certain circumstances be in release, with conditions set by legislation. The right answer is the right hospital hospitals who feel aggrieved by writing in a publication of the press, give an explanation, and its response to the broadcast or published writings. Use of right of reply in the case of medical dispute did not violate the duty of medical secrecy, as long as what is done by the hospital, delivered right to respond in accordance with prevailing laws and regulations. Although the use of right of reply does not directly give satisfaction to both parties, but at least it can be done as an alternative, in resolving a medical dispute.

Keywords: Hospital Right Answer , Liabilities Saving Secrets of medicine, Medical Dispute